

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk tujuan tertentu. Peneliti ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Menurut Anwar Sanusi (2017.p,8), jenis penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Peneliti ini menggunakan metode penelitian asosiatif. Menurut Anwar Sanusi (2017.p,7), metode asosiatif merupakan suatu penelitian yang mencari suatu hubungan sebab akibat antara satu variabel independen (variabel bebas) dengan variabel dependen (variabel terikat). Penelitian ini menggunakan metode asosiatif dikarenakan dalam penelitian ini akan menguji hubungan antara variable Kompetensi (X1) dan Beban Kerja (X2) dengan variabel dependen terikat yaitu Kinerja Karyawan (Y).

#### **3.2 Sumber Data**

##### **1. Data primer**

Data primer merupakan data yang sumbernya berasal dari data yang dikumpulkan dan berhubungan langsung dengan peneliti yang dilaksanakan meliputi data Kinerja Karyawan, data karyawan serta data wawancara.

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Menurut Anwar Sanusi (2017.p,27), metode pengumpulan data dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan sekunder. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis diantaranya sebagai berikut:

- **Penelitian Lapangan (*Field Research*)**

Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan peneliti untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian, data tersebut diperoleh dengan cara :

- **Obsevasi**

merupakan cara pengumpulan data melalui pencatatan secara cermat dan sistematis langsung pada PT. Lampung TV yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

- **Wawancara**

Menurut Anwar Sanusi (2017.p,105) wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara kepada karyawan PT. Lampung TV untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dalam perusahaan.

- **Kuesioner**

Menurut Anwar Sanusi (2017.p,109), kuisisioner data yang sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan yang sudah disusun secara cermat dahulu. Dalam hal ini peneliti mengajukan daftar pertanyaan tertulis yang dilengkapi dengan alternatif jawaban kepada karyawan yang terpilih menjadi sampel dari penelitian di PT. Lampung TV

### 3.4 Populasi Dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Anwar Sanusi (2017.p,87), populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan.

**Table 3.1**  
**Jabatan Karyawan PT.Lampung TV.**

No	Jabatan	Jumlah Karyawan
1	HRD	5
3	Keuangan	3

4	Studio (editing)	13
5	Redaksi	15
6	News Getring	12
7	Marketing	7
	<b>Jumlah</b>	55

Maka populasi dalam penelitian ini adalah 55 jumlah keseluruhan karyawan yang ada di PT. Lampung TV .

### 3.4.2 Sampel

Teknik pengumpulan data paada penelitian ini adalah Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Anwar Sanusi (2017.p,85) pengertian purposive sampling adalah sebagai berikut: “Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan purposive sampling adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang penulis tentukan, oleh karena itu penulis memilih teknik purposive sampling. Kriteria sampel pada penelitian ini adalah:

- Studio (editing)
- Redaksi
- News gatering

Jadi dampel pada penelitian ini adalah berjumlah 40 responden

### 3.5 Variabel Penelitian

Menurut Anwar Sanusi (2017,p.61), pengertian variabel penelitian adalah sebagai berikut: “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyaivariasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

#### 1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini yang terdapat di dalam vaiabel bebas atau *independent variable* adalah Kompetensi (X1) dan Beban Kerja (X2).

## 2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Kinerja Karyawan (Y).

### 3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian

**Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator
Kompeten (X1)	Wibowo (2016, p.271). Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut.	Kompetensi merupakan suatu kemampuan individu untuk mendapatkan suatu pekerjaan yang di butuhkan untuk melakukan atau untuk melaksanakan pekerjaan yang dilandasi oleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja	1. Karakter pribadi ( <i>traits</i> ) 2. Konsep diri ( <i>self concept</i> ) 3. Pengetahuan ( <i>knowledge</i> ) 4. Keterampilan ( <i>skill</i> ) 5. Motivasi kerja ( <i>motives</i> )
Beban Kerja (X2)	Beban Kerja Menurut Suci R. Mar'ih (2017,p.22) menyatakan bahwa beban kerja adalah jumlah pekerjaan besar yang harus dilaksanakan seperti jam kerja yang cukup tinggi, tekanan kerja yang cukup besar, atau berupa besarnya tanggung jawab yang besar atas pekerjaan yang diampunya.	Beban kerja dalam penelitian ini adalah beban pekerjaan yang diberikan pimpinan sesuai jabatan yang diemban dan peran karyawan di dalam perusahaan.	1. Target harus yang dicapai 2. Kondisi Pekerjaan 3. Penggunaan Waktu 4. Standar Pekerjaan
Kinerja Karyawan (Y)	Bangun (2012, p.231), menyatakan bahwa kinerja adalah hasil pekerjaan yang dicapai karyawan berdasarkan persyaratanpersyaratan pekerjaan.	Kinerja dalam penelitian ini merupakan hasil kerja yang diperoleh selama karyawan bekerja yang nantinya dibandingkan dengan hasil kerja sebelumnya pada perusahaan atau oganisasi.	1. Tingkat Kerapian Pekerjaan 2. Ketepatan waktu 3. Kualitas 4. Kusntitas 5. Pengetahuan Pekerjaan

### 3.6.1 Skala Likert

Menurut Anwar Sanusi (2017,p,59), Skala Likert merupakan skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan berkaitan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur. Pada proses pengolahan data, untuk menghitung masing-masing indikator, maka digunakan skala likert. Skala likert ini dilakukan dengan pembagian :

**Tabel 3.3**  
**Tabel Instrumen Skala Likert**

Jawaban	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

### 3.7.1 Uji Validitas

Menurut Anwar Sanusi (2017,p.242) validitas instrumen ditentukan dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh setiap butir pertanyaan atau pernyataan dari skor total. Pada program SPSS teknik pengujian yang sering digunakan untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* ( Produk Momen Pearson). *Bivariate Pearson* dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan : r =

Koefisien

kolerasi X =

Skor butir

$Y$  = Skor total butir

$N$  = Jumlah sampel (responden) kuesioner dinyatakan valid apabila nilai koefisien korelasi lebih besar dari pada nilai korelasi yang tercantum dalam tabel pada  $\alpha = 5\%$

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Anwar Sanusi (2017,p.242) Perhitungan reliabilitas dilakukan terhadap butir pertanyaan atau pernyataan yang sudah valid. Pengujian reabilitas dilakukan dengan cara belah dua, yaitu membelah kuesioner menjadi dua bagian, bagian pertama bernomor ganjil dan bagian kedua bernomor genap. Selanjutnya, skor total dari masing-masing belahan itu dikolerasikan dengan rumus *product moment* sebagaimana menghitung validitas. Koefisien kolerasi yang diperoleh tersebut dimasukkan ke dalam rumus SpearmanBrown, sebagai berikut :

$$R_{sb} = \frac{2r_{pm}}{1 + r_{pm}}$$

Keterangan :  $r_{sb}$  =

Reabilitas

$r_{pm}$  = Koefisien kolerasi *product moment*

Kuesioner dinyatakan reliabel apabila nilai  $r_{sb}$  hasil perhitungan lebih besar daripada nilai  $r$  dalam tabel pada  $\alpha = 5\%$ .

**Tabel 3.4**

**Tabel interpretasi uji reabilitas**

Koofisien R	Interpretasi
0,000 – 0,200	Sangat rendah
0,201 – 0,400	Rendah
0,401 – 0,600	Sedang
0,601 – 0,800	Cukup tinggi
0,801 – 1,000	Sangat tinggi

### **3.8 Uji Persyarat Analisis Data**

#### **3.8.1 Uji Normalitas**

Menurut Sugiyono (2012,p.79), mengemukakan bahwa statistik parametris mensyaratkan bahwa setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal, untuk itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan maka kenormalan data harus diuji terlebih dahulu. Uji normalitas dilakukan pada kedua variabel yang akan diteliti dan distribusi normal jika  $Sig > 0,05$ .

#### **3.8.2 Uji Homogenitas**

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi bervariasi homogen atau tidak. Uji homogenitas pada penelitian ini penulis menggunakan program SPSS 20.0 Rumusan Hipotesis:

Ho : Varians populasi adalah homogen.

Ha : Varians populasi adalah tidak homogen.

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika probabilitas (Sig) < alpha (0,05) maka Ho ditolak.

Jika probabilitas (Sig) > alpha (0,05) maka Ho diterima

#### **3.8.3 Uji Linieritas**

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji linieritas pada penelitian ini penulis menggunakan program SPSS 20.0.

Rumusan Hipotesis

Ho : Model regresi berbentuk linear

Ha : Model regresi tidak berbentuk linear

Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu :

Jika probabilitas (sig.) > 0,05 maka Ho diterima.

Jika probabilitas (sig.) < 0,05 maka Ho ditolak.

### 3.9 Metode Analisis Data

Sugiyono (2016, p.238) menyatakan bahwa: Metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan respon, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

#### 3.9.1 Regresi Linier Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Kompetensi ( $X_1$ ), Beban Kerja ( $X_2$ ), dan Kinerja Karyawan ( $Y$ ) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 20.0. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e \text{ Dimana :}$$

$Y$  = Nilai etimasi

Kinerja Karyawan( $Y$ )  $a$  = Konstanta

$X_1$  = Nilai variabel independen Kompetensi ( $X_1$ )

$X_2$  = Nilai variabel independen Beban Kerja ( $X_2$ )

$b_1 b_2$  = Koefisien regresi ( $X_1 X_2$ )

$e$  = Variabel pengganggu

Rumusan Hipotesis :

$H_0$  : Kompetensi dan Beban Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.

$H_a$  : Kompetensi dan Beban Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.

#### 3.10 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini akan digunakan Uji F dan Uji T. Berikut penjelasan dari masing-masing analisis data :



### 3.10.1 Uji Parsial (Uji t)

#### 1. Pengaruh Kompetensi ( $X_1$ ) Terhadap Kinerja Karyawan(Y)

Ho : Kompetensi ( $X_1$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) di PT. Lampung TV .

Ha : Kompetensi ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) di PT. Lampung TV .

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ho ditolak

Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Ho diterima

#### 2. Pengaruh Beban Kerja ( $X_2$ ) Terhadap Kinerja Karyawan(Y)

Ho : Beban Kerja ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) di PT. Lampung TV .

Ha : Beban Kerja ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) di PT. Lampung TV .

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ho ditolak

Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Ho diterima

### 3.10.2 Uji F

#### Uji F : Pengaruh Kompetensi ( $X_1$ ) dan Beban Kerja ( $X_2$ ) Terhadap

##### 1. Kinerja Karyawan (Y)

Ho = Kompetensi ( $X_1$ ) dan Beban Kerja ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Lampung TV .

Ha = Kompetensi ( $X_1$ ) dan Beban Kerja ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Lampung TV .

Kriteria Pengujian di lakukan dengan cara :

Membandingkan hasil perhitungangan F dengan kriteria sebagai berikut :

Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di trima

Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di tolak

Menentukan nilai titik krisis untuk F Tabel pada  $db_1 = k$  dan  $bd_2 = n-k-1$

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan kriteria sebagai berikut :

Jika nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak

Jika nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  di trima

Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis